

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran *problem based learning* **tidak lebih baik** dari pada siswa yang diajar dengan model pembelajaran *think talk write* pada materi program linear di kelas XI MIA SMA Negeri 6 Medan.
2. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran *problem based learning* **lebih baik** dari pada siswa yang diajar dengan model pembelajaran *think talk write* pada materi program linear di kelas XI MIA SMA Negeri 6 Medan
3. Kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran *problem based learning* **lebih baik** dari pada siswa yang diajar dengan model pembelajaran *think talk write* pada materi program linear di kelas XI MIA SMA Negeri 6 Medan.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai calon guru dan seorang guru khususnya guru mata pelajaran matematika sudah sepantasnya dapat lebih memahami penggunaan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran sesuai

dengan materi ajar. Hal ini dikarenakan agar siswa tidak pasif dan tidak mengalami kejenuhan selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain pemilihan model pembelajaran dan pemahaman guru tentang materi ajar, guru juga harus mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar. Sehingga siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran matematika. Namun guru harus bisa lebih mempertimbangkan media yang akan dipakai dalam pembelajaran yakni media yang dipilih haruslah mudah, bermanfaat terjangkau, menimbulkan interaksi antara guru dan siswa. Agar penggunaan media yang dipilih mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran dengan memilih media yang memiliki kesesuaian dengan materi pembelajaran, karakteristik siswa, teori, gaya belajar siswa, dan lingkungan belajar siswa.

Media pengajaran yang beraneka ragam jenisnya tentunya tidak akan digunakan seluruhnya secara serentak dalam kegiatan pembelajaran, namun hanya beberapa saja. Untuk itu perlu di lakukan pemilihan media tersebut. Agar pemilihan media pembelajaran tersebut tepat, maka perlu dipertimbangkan faktor/kriteria-kriteria dan langkah-langkah pemilihan media.

Kriteria yang perlu dipertimbangkan guru atau tenaga pendidik dalam memilih media pembelajaran menurut Nana Sudjana adalah sebagai berikut:¹

- a. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran. Artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman aplikasi, analisis, sintesis Lelah memungkinkan digunakannya media pengajaran

¹ Sobri Sutikno, (2021), *Strategi Pembelajaran*, Indramayu: CV Adanu Abimata, hal. 93-94

- b. Dukungan terhadap isi bahan pengajaran, artinya bahan pengajaran yang bersifat fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- c. Kemudahan memperoleh media; artinya media diperlukan mudah diperoleh, setidaknya tidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar. Media grafis umumnya dapat dibuat guru tanpa biaya yang mahal, disamping sederhana dan praktis penggunaannya
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya, apa pun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat terjadinya interaksi belajar siswa dan lingkungannya. Adanya OHP, proyektor film, komputer dan alat-alat canggih lainnya, tidak mempunyai arti apa-apa bila guru tidak dapat menggunakannya dalam pengajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran.
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- f. Sesuai dengan taraf berfikir siswa; memenuhi media untuk Pendidikan dan terkandung didalamnya dapat dipahami oleh para siswa. Menyajikan grafik yang berisi data dan angka atau propori dalam bentuk persen bagi siswa SD kelas-kelas rendah tidak ada manfaatnya. Mungkin lebih tepat dalam bentuk gambar dan poster. Demikian juga diagram yang menjelaskan alur hubungan suatu konsep atau prinsip hanya bisa dilakukan bagi siswa yang telah memiliki kadar berfikir tinggi.

Adapun kriteria pemilihan media pengajaran secara umum yaitu sebagai berikut:²

² Mustofa Abi Hamid, (2020), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, hal. 46-49

- a. Kesesuaian dengan Tujuan (*instructionagoals*). Perlu di kaji tujuan pembelajaran apa yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dari kajian Tujuan Instruksional Umum (TIU) atau Tujuan Instruksional Khusus (TIK) ini bisa dianalisis media apa yang cocok guna mencapai tujuan tersebut.
- b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran (*instructional content*), yaitu bahan atau kajian apa yang akan diajarkan pada program pembelajaran tersebut. Pertimbangan lainnya, dari bahan atau pokok bahasan tersebut sampai sejauh mana kedalaman yang harus dicapai, dengan demikian kita bisa mempertimbangkan media apa yang sesuai untuk penyampaian bahan tersebut.
- c. Kesesuaian dengan Karakteristik siswa. Dalam hal ini media haruslah familiar dengan karakteristik siswa/guru. Yaitu mengkaji sifat-sifat dan cirri media yang akan digunakan. Hal lainnya karakteristik siswa, baik secara kuantitatif (jumlah) ataupun kualitatif (kualitas, ciri, dan kebiasaan lain) dari siswa terhadap media yang akan digunakan. Terdapat media yang cocok untuk sekelompok siswa, namun tidak cocok untuk siswa yang lain.
- d. Kesesuaian dengan teori. Pemilihan media harus didasarkan atas kesesuaian dengan teori. Media yang dipilih bukan karena fanatisme guru terhadap suatu media yang dianggap paling disukai dan paing bagus, namun didasarkan atas teori yang di angkat dari penelitian dan riset sehingga telah teruji validitasnya.
- e. Kesesuaian dengan gaya belajar siswa. Kriteria ini didasarkan atas kondisi psikologis siswa, bahwa siswa belajar dipengaruhi pula oleh gaya belajar siswa.
- f. Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia. Bagaimana bagusnya sebuah media, apabila tidak didukung oleh fasilitas dan waktu yang tersedia, maka kurang efektif.

Dari prosedur pemilihan media pembelajaran diatas, diharapkan guru mampu membuat media pembelajaran sesuai prosedur yang telah dipaparkan. Sehingga dengan adanya media pembelajaran ini dapat mengubah suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan siswa termotivasi untuk proses pembelajaran sehingga hasil pembelajaran yang diharapkan akan meningkat. Kemudian guru juga bisa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai panduan untuk mengajar mata pelajaran Matematika khususnya materi program linear dalam mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis dan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam mengukur kemampuan komunikasi matematika siswa. Karena pada penelitian ini, dan penelitian sebelumnya terbukti bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Think Talk Write* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa.

2. Pada penelitian yang dilakukan terlihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran *think talk write* dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa. Dengan menggunakan analisis statistik, terdapat perbedaan diantara kedua model. Perbedaan tersebut terjadi karena penggunaan model pembelajaran yang dilakukan sudah terlaksana dengan baik dan benar. Penggunaan model pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas, terlebih dahulu guru harus mampu mengetahui bagaimana kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan apa saja model pembelajaran yang ada. Kemudian guru juga harus mampu memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa dengan baik dan benar karena dengan mengandalkan model pembelajaran yang baik dan benar saja tidak akan mampu menunjang pembelajaran dengan baik. Jadi penguasaan materi harus

didukung dengan pemilihan model yang baik dan benar sehingga pembelajaran akan berjalan dengan efektif.

3. Penelitian yang dilakukan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, dengan penelitian yang dilaksanakan secara baik mampu menjadi referensi pula bagi pemilihan model yang tepat bagi proses pembelajaran selanjutnya, sehingga penelitian yang demikian harus diperbanyak lagi dengan menggunakan materi lainnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pada saat pembelajaran berlangsung, guru berusaha untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki siswa seperti dengan menggunakan LAS (Lembar Aktivitas Siswa) dan media yang mendukung sehingga siswa lebih aktif dan bernalar dalam proses pembelajaran.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* lebih baik untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan komunikasi matematis siswa, untuk itu pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru dalam pelajaran matematika
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan khususnya dalam pelajaran matematika.